

# EDUKASI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA RSUD BANGLI

**I Made Adipta Adiputra, I Ketut Sutarjana, I Nyoman Sayang, Juraidah, Siska Putri Utami**

Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat

Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83232

[madeadipta@gmail.com](mailto:madeadipta@gmail.com)

## ABSTRAK

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia berada pada urutan 8 di Asia Tenggara Dalam rangka mengoptimalkan upaya pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, perlu adanya upaya masif yang dilakukan oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kanker. Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif.

Pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian yang dilakukan pada masyarakat khususnya wanita di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangli, Bali. Target pada penelitian ini adalah pengunjung poliklinik bedah. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas edukasi deteksi dini kanker payudara.

Responden memahami deteksi dini kanker payudara dan langkah-langkah melakukan SADARI.

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai deteksi dini kanker payudara, sehingga dibutuhkan media informasi dan edukasi secara berkala terkait deteksi dini kanker payudara untuk mencegah dan deteksi lebih awal kejadian kanker pada wanita.

Keywords: deteksi dini, kanker payudara

## ***EARLY DETECTION OF BREAST CANCER EDUCATION BANGLI HOSPITAL***

### ***ABSTRACT***

*The incidence of cancer in Indonesia is at number 8 in Southeast Asia. In order to optimize cancer prevention and control efforts in Indonesia, it is necessary to have massive efforts made by all parties, both the government and the community in cancer prevention and control. Breast self-examination or BSE is currently an effective way of early detection of breast cancer.*

*This community service is a service carried out to the community, especially women at the Bangli Regional General Hospital (RSUD), Bali. The target in this study were surgical polyclinic visitors. The form of community service which consists of education on early detection of breast cancer.*

*Respondents understand early detection of breast cancer and the steps to do BSE.*

*Most respondents have low knowledge about early detection of breast cancer, so that periodic information and education media are needed regarding early detection of breast cancer to prevent and early detection of cancer in women.*

*Keywords: early detection, breast cancer*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit kanker payudara merupakan penyebab utama kematian diantara semua penyakit kanker yang dialami wanita di Indonesia. Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia, meningkatnya angka kematian akibat kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut (WHO, 2014). Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang umum pada wanita. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju (Kemenkes RI, 2016).

Data Global Cancer Observatory tahun 2018 menyatakan terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker.

Sementara itu angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk.

Dalam rangka mengoptimalkan upaya pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, perlu adanya upaya masif yang dilakukan oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kanker. Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. Dengan melakukan SADARI yang benar dan rutin, sebanyak 80 persen kanker payudara bisa ditemukan. Meski gerakan sangat mudah, namun belum banyak wanita yang sadar pentingnya melakukan SADARI.

Berdasarkan uraian diatas, maka kami tertarik untuk melakukan penyuluhan kesehatan mengenai deteksi dini kanker payudara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan awal terhadap terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Edukasi deteksi dini kanker payudara di RSUD Bangli
- 2) Diskusi Interaktif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu tim Pengabdian Masyarakat FK Unizar, perangkat rumah sakit umum daerah (RSUD) Bangli seperti perawat, bangli, lingkungan seperti masyarakat, kepala lingkungan, kader lingkungan, pihak pendamping dan bidan, serta mahasiswa FK UNIZAR. Pada kegiatan pengabdian ini menggunakan metode kegiatan dengan beberapa cara yaitu, edukasi terkait deteksi dini kanker dan diskusi interaktif.

Hasil pengabdian masyarakat di RSUD Bangli di sajikan pada hasil di bawah:

- 1) Berdasarkan diskusi interaktif, sebagian besar wanita mengetahui SADARI sebagai cara untuk mendeteksi dini kanker payudara, namun tidak memahami cara melakukan pemeriksaan mandiri di rumah .
- 2) Meningkatkan deteksi dini kanker payudara di RSUD Bangli
- 3) Memperoleh media edukasi deteksi dini kanker payudara.

## Kendala

No.	Kendala yang dihadapi	Upaya yang dilakukan
1	Rencana pelaksanaan akan diberikan secara offline dengan kondisi pandemi	Tim melakukan edukasi dengan menggunakan alat pelindung diri (APD)
2	Setelah PPKM, RSUD belum memberikan jawaban hingga waktu yang tidak dapat ditentukan untuk membolehkan kegiatan pengmas berlangsung	Konfirmasi kembali untuk turun ke pihak RSUD disaat kondisi PPKM
3	Belum meminta umpan balik kepada mitra (RSUD Bangli)	Dimintakan segera umpan balik kepada mitra

## Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, beberapa kegiatan yang dapat dilanjutkan diantaranya:

- 1) Peningkatan pengetahuan remaja terkait deteksi dini kanker payudara di kalangan sekolah
- 2) Membuat media edukatif berbasis video cara melakukan SADARI

## Dokumentasi



## **SIMPULAN**

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai deteksi dini kanker payudara, sehingga dibutuhkan media informasi dan edukasi secara berkala terkait deteksi dini kanker payudara untuk mencegah dan deteksi lebih awal kejadian kanker pada wanita.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

## **DAFTAR PUSTAKA**

- GLOBOCAN (2018). Breast cancer: Estimated incidence, mortality, and prevalence. Section of Cancer Surveillance. <http://gco.iarc.fr/today/FactSheet/cancers/breast-fact-sheet.pdf>
- Handayani, R. T., Setyorini, C., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Infeksi Covid-19 pada Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 6(1), 1-5.
- Kemenkes RI. 2016. InfoDatin Bulan Peduli Kanker Payudara. 2016
- Kuntari, S., Widiyanto, A., Arradini, D., Ernawati, E., Handayani, R. T., & Atmojo, J. T. (2021). Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Human Papiloma Virus dan Vaksin HPV. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(2), 311-322.
- Riskesdas 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;
- WHO (2018). Breast cancer: Early diagnosis and screening. World Health Organization. <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/breast-cancer/en>